

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan pengetahuan yang tepat (sahih, benar, valid) dan dapat dipercaya (dapat diandalkan, reliable) tentang hubungan tingkat ketidakhadiran / tingkat ketidakhadiran dengan keinginan berpindah kerja pada karyawan PT. Gama Cipta, Jakarta.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di PT. Gama Cipta Jl. Rawa teratai 14, Pulogadung, Jakarta Timur.

Kegiatan penelitian ini berlangsung selama dua bulan, terhitung sejak bulan Desember 2011 sampai dengan bulan Januari 2012 dimana waktu tersebut dianggap paling efektif bagi peneliti untuk melakukan penelitian.

C. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey dengan pendekatan korelasional guna mengetahui hubungan antara dua variabel, yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Alasan peneliti menggunakan penelitian dengan metode ini adalah:

1. Penelitian korelasional merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara dua variabel atau beberapa variabel.
2. Penelitian ini tidak menuntut subyek penelitian yang tidak terlalu banyak.

3. Perhatian peneliti ditunjukkan kepada variabel yang dikorelasikan.

D. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel

“Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari, dan kemudian ditarik suatu kesimpulannya”²⁵. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh karyawan PT. Gama Cipta yang berjumlah 329 orang, dan populasi terjangkaunya adalah karyawan divisi produksi yang berjumlah 96 orang menentukan sample pada penelitian. Divisi produksi dipilih karena divisi tersebut merupakan divisi yang memiliki tingkat ketidakhadiran yang tinggi.

Sample merupakan sebagian dari populasi. Penentuan jumlah sample didasarkan pada tabel yang dikembangkan oleh *Isaac* dan *Michael* dengan tingkat kesalahan 5% sehingga jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 75 orang. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling* yaitu menentukan kriteria khusus terhadap sample.

Tabel III. 1

Jumlah Sampel Menurut Tabel Isaac dan Michael, TK (5 %)

Divisi	Jumlah Karyawan	Jumlah Sample
Produksi	96 karyawan = $96/96 \times 75$	75 karyawan
Jumlah		75 karyawan

²⁵ Sugiono, *Metodologi Penelitian Pendidikan. Pendekatan Kuantitatif, kualitatif dan riset dan Development* (Bandung: Alfabeta, 2007) p. 90

E. Instrumen Penelitian

1. Variabel Keinginan Berpindah Kerja (*Turnover Intention*)

a. Definisi Konseptual

Keinginan berpindah kerja merupakan keinginan individual yang timbul karena adanya keinginan untuk mencari organisasi lain yang lebih baik dan karena tersedianya organisasi lain yang lebih baik yang belum diimplementasikan pada tindakan nyata.

b. Definisi Operasional

Keinginan berpindah kerja merupakan data primer. Variabel komitmen organisasi dalam penelitian ini diperoleh dengan kuesioner model skala Likert yang dapat mencerminkan indikator dan sub indikator dari keinginan berpindah kerja. Indikator yaitu: Keinginan tersebut meninggalkan organisasi, mencari alternatif pekerjaan, tersedianya alternatif pekerjaan.

c. Kisi-kisi instrumen Keinginan berpindah kerja

Kisi-kisi instrumen untuk mengukur keinginan berpindah kerja ini disajikan pada tabel III.2 yang digunakan untuk mengukur variable keinginan berpindah kerja dan memberikan sejauh mana instrumen ini mencerminkan sub indikator variabel keinginan berpindah kerja.

Kisi-kisi ini disajikan dengan maksud memberikan informasi mengenai butir-butir yang didrop setelah dilakukan uji validitas, uji reliabilitas dan analisis butir soal. Serta untuk memberikan gambaran sejauh mana instrumen final masih

mencerminkan indikator keinginan berpindah kerja. Kisi-kisi instrumen untuk mengukur keinginan berpindah kerja dapat dilihat pada tabel III.2 berikut ini

Tabel III. 1

Kisi – kisi Instrumen Variable

Keinginan berpindah

	Indikator	Butir Uji Coba		Butir Final	
		+	-	+	-
Keinginan berpindah	Meninggalkan organisasi	1,2*,5,6,12*,15*,16,21*	8,10,13,19	1,4,5,13	7,9,11,16
	Mencari alternatif pekerjaan/ organisasi	3, 14, 18*	4,20	2,12,	3,17
	Tersedianya alternatif pekerjaan	9, 22,11	7,17	8,15,10	6, 14
Jumlah		22		17	

Ket : * butir yang drop

Untuk mengisi skala Likert dalam instrumen penelitian. Telah disediakan alternatif jawaban dari setiap butir pertanyaan dan responden dapat memilih satu jawaban yang sesuai. Dan setiap jawaban bernilai 1 sampai dengan 5 sesuai dengan tingkat jawabannya. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel III.3

Tabel III.3
Skala Penilaian Untuk Instrumen
Keinginan berpindah

No	Alternatif Jawaban	Item +	Item -
1	Sangat Setuju (SS)	5	1
2	Setuju (S)	4	2
3	Ragu-ragu (RG)	3	3
4	Tidak Setuju (TS)	2	4
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

b. Validasi Instrumen Keinginan berpindah

Proses pengembangan instrumen keinginan berpindah dimulai dari penyusunan instrumen berbentuk skala likert yang mengacu pada indikator-indikator variabel Keinginan berpindah kerja seperti terlihat pada tabel III.3 yang disebut sebagai konsep instrumen untuk mengukur variabel keinginan berpindah kerja.

Tahap berikutnya, konsep instrumen diuji cobakan kepada 30 karyawan di PT. Gama Cipta. Dengan responden yang berjumlah 30, peneliti menggunakan perhitungan $r_{\text{tabel } 0,361}$ sehingga uji coba menunjukkan 17 butir valid dan 5 butir drop. (Lihat Tabel III.2)

Proses validasi ini dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrumen yaitu validitas butir yang menggunakan koefisien korelasi antara skor butir dengan skor tabel instrumen. Rumus yang digunakan untuk uji validitas sebagai berikut:²⁶

$$r_{it} = \frac{\sum x_i \cdot x_t}{\sqrt{\sum x_i^2 \cdot \sum x_t^2}}$$

²⁶ Djaali, *Pengukuran Bidang Pendidikan* (Jakarta: Program Pasca Sarjana UNJ, 200) p. 117

Dimana:

r_{11} : Koefisien antara skor butir soal dengan skor total

X_i : Jumlah kuadrat deviasi skor dari Y_i

X_t : Jumlah kuadrat deviasi skor dari Y_t

Kriteria batas minimal butir pernyataan yang diterima adalah $r_{tabel} = 0,361$.

Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka butir pernyataan dianggap valid. Sebaliknya jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka butir pernyataan dianggap tidak valid dan selanjutnya didrop atau tidak digunakan.

Selanjutnya dihitung reliabilitasnya terhadap butir-butir pernyataan yang telah dinyatakan valid dengan menggunakan rumus uji reliabilitasnya yakni *Alpha Cronbach* sebagai berikut :

$$r_{11} = \frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{\sum si^2}{st^2} \right)$$

Dimana :

r_{11} = Reliabilitas

K = Banyaknya butir yang valid

$\sum S_i^2$ = Jumlah varians butir

$\sum S_t^2$ = Varians total

Untuk menghitung varians butir dan varians total dicari dengan menggunakan rumus sebagai berikut :²⁷

²⁷ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian* (Jakarta: Dikti, 2002), p. 171

$$S_t^2 = \frac{\sum Y_t^2 - \frac{(\sum Y_t)^2}{n}}{n}$$

$$S_i^2 = \frac{\sum Y_i^2 - \frac{(\sum Y_i)^2}{n}}{n}$$

Setelah dihitung reliabilitas terhadap butir- butir pernyataan telah dinyatakan valid dihitung sehingga didapat varians (S_i^2) adalah 0,3. Selanjutnya dicari jumlah varians total (S_t^2) sebesar 40.23 kemudian dimasukkan ke dalam rumus *Alpha Cronbach* dan didapat hasil r_{11} yaitu 0,703. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa instrumen yang berjumlah 17 butir itulah yang digunakan sebagai instrumen final yang mengukur variable motivasi belajar.

2. Tingkat ketidakhadiran

a. Definisi Konseptual

Tingkat ketidakhadiran merupakan keadaan yang timbul apabila karyawan di kantor tidak hadir di saat yang bersangkutan dijadwalkan bekerja, yang akan berdampak pada kerugian dan gangguan yang sangat besar bagi para pemberi kerja.

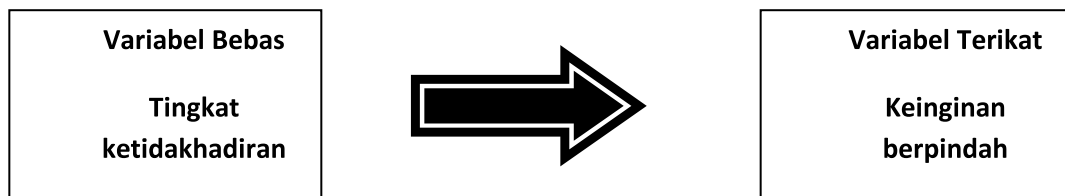
b. Definisi Operasional

Tingkat ketidakhadiran merupakan data sekunder. Variabel Tingkat ketidakhadiran dalam penelitian ini diperoleh dari data perusahaan berupa hasil

jumlah absensi karyawan yang tercermin berdasarkan jumlah tingkat kehadiran dan tingkat ketidakhadiran karyawan.

F. Konstelasi Hubungan Antar Variabel

Sesuai dengan hipotesis yang diajukan bahwa terdapat hubungan positif antara variable X (tingkat ketidakhadiran) dengan variable Y (keinginan berpindah), maka konstelasi hubungan antara variable X (tingkat ketidakhadiran) dan variable Y (keinginan berpindah) dapat digambarkan sebagai berikut :



Keterangan:

X = Variabel Bebas (tingkat ketidakhadiran)

Y = Variabel Terikat (keinginan berpindah)

→ = Arah Hubungan

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji regresi dan uji hipotesis dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Mencari Persamaan Regresi : $\hat{Y} = \alpha + \beta X$

Analisis regresi digunakan untuk mengetahui bagaimana variabel dependen (Y) dapat diprediksi melalui variabel independen (X) secara individual. Adapun

perhitungan persamaan regresi linier sederhana dilakukan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\hat{Y} = \alpha + \beta X$$

Dimana koefisien a & b dapat dicari dengan rumus berikut:

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

Keterangan :

a	:	Konstanta Y bila X=0
B	:	Koefisien arah regresi linear
X	:	Nilai Variabel bebas sesungguhnya
Y	:	Nilai varibel terikat sesungguhnya
$\sum X$:	Jumlah skor sebaran X
$\sum Y$:	Jumlah skor sebaran Y
$\sum XY$:	Jumlah skor X dan Y berpasangan
$\sum X^2$:	Jumlah skor yang dikuadratkan

2. Uji Persyaratan Analisis

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal atau tidak. Pengujian dilakukan terhadap galat taksiran regresi Y dan X dengan menggunakan Liliefors pada taraf signifikan (α) = 0,05.

Rumus yang digunakan adalah :

$$L_o = | F (Z_i) - S (Z_i) |$$

Keterangan :

$F (Z_i)$: merupakan peluang angka baku

$S (Z_i)$: merupakan proporsi angka baku

L_o : L observasi (harga mutlak terbesar)

Hipotesis Statistik :

H_o : Galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal

H_i : Galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi tidak normal

Kriteria Pengujian :

Jika L_o (hitung) < L_t (tabel), maka H_o diterima, berarti galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal.

3. Uji Hipotesis

a. Uji keberartian Regresi

Uji keberartian regresi digunakan untuk mengetahui apakah persamaan regresi yang diperoleh berarti dengan kriteria $F_{hitung} < F_{tabel}$.

Hipotesis statistik :

$$H_0 : \beta < 0$$

$$H_1 : \beta > 0$$

Kriteria pengujian keberartian regresi adalah:

Terima H_0 Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ dan,

Tolak H_0 Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$.

Regresi dinyatakan sangat berarti jika berhasil menolak H_0 .

b. Uji Linieritas Regresi

Uji linieritas ini dilakukan untuk mengetahui apakah persamaan regresi tersebut berbentuk linier atau non linier.

Hipotesis Statistika :

$$H_0 : Y = \alpha + \beta X$$

$$H_1 : Y \neq \alpha + \beta X$$

Kriteria Pengujian Linieritas Regresi:

Terima H_0 jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ dan tolak H_0 jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, berarti regresi dinyatakan Linieritas jika H_0 diterima.

Untuk mengetahui keberartian dan linieritas persamaan regresi diatas digunakan tabel ANAVA berikut ini :

Tabel III. 7

Tabel Analisa Varians Regresi Linier Sederhana

Sumber Varians	Derajat Bebas (db)	Jumlah Kuadrat (JK)	Rata-rata Jumlah Kuadrat	F hitung (Fo)	Ket
Total	N	$\sum Y^2$			
Regresi (a)	1	$\frac{\sum Y^2}{N}$			
Regresi (a/b)	1	$\sum XY$	$\frac{Jk(b/a)}{Dk(b/a)}$	$\frac{RJK(b/a)}{RJK(s)}$	Fo > Ft Maka Regresi Berarti
Sisa (s)	n-2	JK(T) – JK(a) – Jk(b)	$\frac{Jk(s)}{Dk(s)}$	$RJK(s)$	
Tuna Cocok (Tc)	k – 2	JK (s) – JK (G)	$\frac{JK (Tc)}{db (Tc)}$	$\frac{RJK (Tc)}{RJK (G)}$	Fo < Ft Maka Regresi berbentuk linier
Galat kekeliruan	n – k	$\sum Yk^2 - \frac{\sum Yk^2}{Nk}$	$\frac{JK (G)}{db (s)}$		

Keterangan :

JK (Tc) = Jumlah Kuadrat (Tuna Cocok)

JK (G) = Jumlah Kuadrat Kekeliruan (Galat)

JK (s) = Jumlah Kuadrat (sisa)

RJK = Rata-rata Jumlah Kuadrat

c. Uji Koefisien Korelasi

Digunakan untuk mengetahui besar kecilnya hubungan antara dua variabel yang diteliti digunakan koefisien korelasi *Product Moment* dari Pearson dengan rumus sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{n \cdot \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \cdot (\sum X^2) - (\sum X)^2\} \{n \cdot (\sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} : Koefisien korelasi product moment

n : Jumlah responden

$\sum X$: Jumlah skor variabel X

$\sum Y$: Jumlah skor variabel Y

$\sum X^2$: Jumlah kuadrat skor variabel X

$\sum Y^2$: Jumlah kuadrat skor variabel

d. Uji Keberartian Koefisien Korelasi (uji t)

Untuk menguji signifikan koefisien korelasi digunakan uji t dengan rumus :

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-(r)^2}}$$

Keterangan :

t_h : skor signifikan koefisien korelasi

r : koefisien product moment

n : banyaknya sampel/data

Hipotesis statistik

H_o : $\rho \leq 0$

H_i : $\rho > 0$

Kriteria pengujian :

H_o diterima jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan H_o ditolak jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ berarti koefisien korelasi signifikan jika H_o ditolak

e. Koefisien Determinasi

Untuk mengetahui berapa bes arnya variasi Y ditentukan oleh X, maka dilakukan perhitungan koefisien determinasi. Rumus koefisien determinasi adalah sebagai berikut :

$$\mathbf{KD = r_{xy}^2}$$

Dimana :

KD: Koefisien determinasi

r_{xy}^2 : Koefisien Korelasi *Product Moment*